

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo” yang disusun oleh Misnatun. Merupakan sebuah penelitian yang berorientasi pada studi analisis teori dan lapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana program Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo? Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo?.

Metode penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Lokasi penelitian terletak di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi dan member check untuk pengecekan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo menjadi bagian pendidikan karakter yang disisipkan dan di integrasikan melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) yang mempunyai sepuluh (10) nilai utama dari dua materi tersebut. Sepuluh nilai tersebut terdiri dari: Religius, Jujur, Toleran, Disiplin, Kerja keras, Demokratis, Semangat kebangsaan, Cinta tanah air, Peduli sosial, dan Tanggung jawab.

Dalam Pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo diterapkan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Nilai-nilai antikorupsi yang diajarkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan meliputi nilai religious, kejujuran, nilai kedisiplinan, nilai keterbukaan, dan nilai tanggung jawab, dan sbg. Kedua materi tersebut mencakup sepuluh (10) nilai yang mempunyai dua indikator, yaitu: indikator sekolah, dan indikator kelas yang dilaksanakan melalui program sekolah dan program kelas.

Dalam Pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan terdapat faktor penunjang dan faktor penghambat. Faktor penunjang diantaranya: kepribadian tiap siswa, dan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang senantiasa membuat situasi penuh dengan kejujuran, sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu: kurangnya kesadaran siswa, masih terdapat siswa yang keluarganya kurang mendukung, lingkungan atau latar belakang siswa, kemampuan pemahaman materi siswa dan kemajuan teknologi, pengaruh negatif dari luar pribadi siswa dan kondisi yang memaksa siswa untuk berbuat tidak jujur, dan terlampau seringnya tindakan korupsi masih adanya kebiasaan perilaku koruptif. Adapun upaya untuk mengatasi hambatan Pendidikan Antikorupsi di SMP Al Falah Deltasari Waru Sidoarjo, yaitu: menghimbau pada orang tua agar berperan menanamkan nilai-nilai anti korupsi, Mengingatn serta menjadi suri teladan yang baik bagi setiap siswa, memberikan bimbingan melalui aktifitas ibadah, dan selalu menanamkan bahwa segala hal yang dilakukan seseorang akan mendapatkan balasan dari Allah swt.